

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Zaenal, 1994: 14). Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin, karakter, pikiran (intelektual), dan tubuh anak (Sumiati dan Asra, 2009: 13). Pendidikan juga diselenggarakan sebagai proses pembudayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik.

Implikasi dari uraian di atas adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik dalam situasi kelas maupun luar kelas (Sudijono, 2009: 176). Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien (Sudjana, 2005: 6).

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa yang berupa pengetahuan dan keterampilan, tetapi proses pendidikan adakalanya terhambat dengan :

1. Faktor *internal* siswa, yakni hal-hal/keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri.